

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salahsatu upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Jasmani di Indonesia adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan jalan memilih metode mengajar yang baik dan benar. Metode yang dipilih dan diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan keaktifannya. Perkembangan jasmani anak tidak semata-mata bergantung pada proses kematangan. Perkembangan itu juga dipengaruhi oleh pengalaman gerak mereka baik ditinjau dari aspek mutu maupun banyaknya pengalaman gerak.

Sepak bola merupakan sebuah olahraga yang bermasyarakat, dimana olahraga tersebut banyak di gandrungi di kalangan masyarakat. Hampir seluruh kalangan menyukai olahraga sepak bola, dari anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan tidak hanya pria yang menyukai olahraga tersebut tetap wanita kini banyak yang menyukai sepak bola. Sepak bola yang dinilai mudah dalam pelaksanaannya, menjadi sebuah alasan mengapa seseorang menyukai sepak bola, semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik dikota-kota, didesa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapan seadanya mudah dimainkan. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola cukup dengan permainan kecil-kecilan, dilakukan oleh beberapa orang anak saja, adapun lapangannya asal ada tempat luang, berupa lapangan olahraga disekolah, halaman-halaman sekolah, halaman-halaman rumah, sawah yang sedang kering yang tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan disekolah yang terangkum dalam kurikulum Pendidikan Jasmani. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain

sepakboladapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bolabaik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain, maka bagi setiap para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasaisepak bola berbagai macam teknik dasar seperti menendang, menghentikan atau mengontrol, menggiring, menyundul, merampas, tendangan kedalam, menjaga gawang. Namun sebagian siswa kelas V di SDN Nanjung Mekar belum menguasai keterampilan dasar dalam *passing* dan masih banyak siswa yang salah sasaran ketika memberikan *passing* kepada siswa yang lainnya. Salah satunya adalah kurang latihan dan juga kurangnya kreatifitas guru, banyak guru-guru di lapangan ketika mengajar hanya menggunakan satu media sehingga siswa mengalami kebosanan dan kejenuhan. Kurangnya latihan juga menjadi penyebab siswa tidak menguasai teknik *passing* dengan baik.

Hal tersebut dialami oleh siswa kelas V SDN Nanjung Mekar karena kurangnya pengemasan materi dengan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan apresiasi dan aktivitas siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu perlu diupayakan cara mengatasinya agar siswa gemar dan terbiasa dalam melakukan *passing*kaki bagian dalam permainan sepak bola. Berdasarkan alasan di atas maka dapat disampaikan beberapa aspek pokok untuk meningkatkan pembelajaran, di antaranya, perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti melakukan serangkaian penelitian mengenai *passing* sepak bola melalui penerapan media sasaran *passing* yang telah diberi target sasaran angka untuk meningkatkan akurasi *passing*. Dikarenakan timbul masalah siswa yang kurang antusias dan kurang pemahaman serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.Sarana dan prasaran di sekolah yang tidak mendukung proses pembelajaran mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam bermain sepak bola.

Permasalahannya yaitu perumusan tujuan pembelajaran tentang sepak bola hanya terfokus pada teorinya saja tanpa adanya praktek/peragaan pada kegiatan olahraga. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* sepak bola ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan, permasalahannya pada proses

pembelajaran yaitu sebagian besar tidak berorientasi kepada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru hanya menyampaikan sebuah teori pada metode ceramah dan komando saja, kemudian banyak mendemonstrasikan teknik dasar dibanding gerak dasarnya. Aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* sepak bola masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tes yang dilakukan terbukti bahwa pada pembelajaran *passing* sepak bola, ternyata anak-anak tidak menguasai keterampilan ini. Hasil ini terinci dari data awal yang dipaparkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil Tes Awal Keterampilan *Passing* Sepak Bola

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ahmad Rasid				√					√	5	55,6		√
2	Yusup Hidayat	√					√	√			5	55,6		√
3	Alfiyah Nur Alzahra			√		√			√		7	77,8	√	
4	Alvin Azaki Prasetya		√		√			√			4	44,5		√
5	Amelia Nurjanah			√	√					√	7	77,8	√	
6	Anisa Turodiah	√			√			√			3	33,4		√
7	Afni Paulani		√		√				√		5	55,6		√
8	Ayu Novia Safitri			√		√			√		7	77,7	√	
9	Badrian Al Rizki		√			√		√			5	55,6		√
10	Cika Kaila Ramdhani	√					√	√			5	55,6		√
11	Dandi Padilah	√				√			√		5	55,6		√
12	Fuji Nur Fadilah			√	√					√	7	77,8	√	
13	Gina Siti Latifa		√				√		√		7	77,8	√	
14	Lita Maharani		√		√				√		4	44,5		√
15	M.Khoerul Khotimah	√				√		√			4	44,5		√
16	Muhammad Naufal		√		√				√		5	55,6		√
17	Muhammad Restu		√		√			√			4	44,5		√
18	Muhammad Rifan.A		√			√			√		6	66,7		√
19	Nada Lulu Firdaus			√	√			√			5	55,6		√
20	Mayla Maryam	√			√				√		4	44,5		√
21	Ripki pauji Taufik		√			√				√	7	77,8	√	
22	Riva Nabilaul Hasanah		√		√			√			4	44,5		√
23	Reva Amanda	√			√			√			3	33,4		√

24	Salwa Juliyanti		√		√			√		6	66,7		√	
25	Sri Mulyani	√			√			√		4	44,5		√	
26	Suci Julianti		√		√			√		4	44,5		√	
27	Tasya Rahmawati			√		√		√		7	77,8	√		
28	Yuliana		√		√			√		5	55,6		√	
Jumlah		8	14	6	17	8	3	11	14	3	144	1.601,1	7	21
Persentase %													25%	75%

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah $= \frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas

Dari data awal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada 7 orang siswa (25%) dinyatakan tuntas, dan 21 orang siswa (75%) dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas V SDN Nanjung Mekar dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola masih kurang dan perlu diperbaiki. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa tidak terbiasa melakukan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola serta dalam pembelajaran tidak dikemas dalam bentuk permainan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang dirumuskan dalam judul “Penerapan media sasaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan

sepak bola terhadap (siswa kelas V SDN Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung). Penerapan media passing pada saat pembelajaran yaitu, siswa akan diarahkan untuk melakukan passing ke arah tembok atau papan yang sudah diberikan angka yang menjadi sasaran utama. Bila siswa sudah mengenai angka yang terdapat pada tembok atau papan *passing* tersebut sudah dikatakan berhasil. Media sasaran memiliki kelebihan bila diterapkan pada siswa sekolah dasar yaitu, lebih mudah ketika praktiknya dan siswa lebih cepat memahami teknik dasar *passing*.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada kelas V SDN Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung tahun 2016/2017. Pokok bahasan pada penelitian ini adalah mempraktekkan taktik permainan sepak boladengan sub pokok bahasan *passing* pada permainan sepak bola. Permasalahan yang penulis temukan yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penulis beranggapan dengan menggunakan media sasaran yang diberi angka pada pembelajaran *passing* dapat meningkatkan kemampuan akurasi *passing* dalam permainan sepak bola. perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran karena siswa akan diajak untuk beradaptasi dengan bola sepak yang biasa digunakan dalam permainan sepak bolasedangkan dengan menggunakan media papan sebagai sasaran yang telah diberi angka siswa diajak untuk lebih termotivasi untuk dapat memperoleh keterampilan *passing* yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dapat meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
2. Bagaimana proses pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dapat meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola?
3. Bagaimana aktifitas siswa pada pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka?

4. Bagaimana hasil pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dapat meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola?

D. Pemecahan Masalah

Langkah selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah. Salahsatunya dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melalui siklus 1, 2, dan 3. Untuk itu perlu strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk melaksanakan latihan keterampilan dasar *passing* sepak bola berupa sasaran angka:

1. Dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk bisa menerapkan program yang akan kita terapkan pada siswa, untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam.
2. Siswa melakukan *passing* yang diberi target sasaran angka dengan jarak yang telah ditentukan.
3. Siswa melakukan *passing* yang diberi target sasaran angka dengan menggunakan kaki bagian dalam.
4. Siswa dapat melakukan *passing* pada kawan dengan tepat dan dapat bekerjasama dengan melakukan *passing* yang tepat ketika bermain sepak bola.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola.
3. Untuk mengetahui aktifitas siswa pada pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola.

4. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *passing* yang diberi target sasaran angka dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada permainan sepak bola.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu memperjelas masalah yang diteliti sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, sehingga dapat dijadikan referensi untuk menyusun instrumen penelitian dan dapat juga meningkatkan pengetahuan guru dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran dalam penyampaian bahan ajar serta mengaplikasikan bahan ajar melalui media pembelajaran yang ada.

2. Mafaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mempercepat penguasaan sepak bola
- 2) Siswa dapat melakukan *passing* sepak bola dengan benar

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan
- 2) Sekolah dan para gurunya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau perbaikan kinerjanya secara profesional

d. Bagi Lembaga

- 1) Agar dapat dijadikan dalam pengembangan pusat sumber belajar, yakni perpustakaan.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dalam sudut pandang yang berbeda.

e. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan dan syarat memenuhi tugas akhir program sarjana pendidikan.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian. Yang hasilnya akan menjadi pengetahuan baru yang didapat peneliti.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan media sasaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola”. Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini di paparkan dan digambarkan dalam bagan 1.1 yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan dan Pemecahan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Praktis
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian
- C. Waktu Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Prosedur Penelitian
- H. Teknik Pengolahan Data
- I. Analisis Data
- J. Validasi Data

BAB IV TEMUANDAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data Awal
- B. Paparan Data Tindakan
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**